

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terkait pendapatan ternak kambing dan pertanian sayur organik sebelum dan sesudah pertanian terpadu di Desa Melung, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut;

1. Terdapat perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah pertanian terpadu di Desa Melung dimana terjadi peningkatan sebesar 21,94 persen sesudah melaksanakan pertanian terpadu.
2. Pendapatan yang dialami oleh petani dan peternak sesudah pertanian terpadu di Desa Melung sama-sama mengalami peningkatan meskipun terdapat perbedaan dalam persentase dan jumlah peningkatannya. Petani mengalami peningkatan pendapatan sebesar 65,67 persen sedangkan peternak mengalami peningkatan pendapatan sebesar 13,29 persen. Oleh karena itu, sesudah penerapan sistem pertanian terpadu di Desa Melung petani mengalami persentase peningkatan yang lebih tinggi daripada peternak.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diuraikan, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sistem pertanian terpadu dapat membantu petani dalam memperoleh pupuk organik dengan lebih mudah dan penggunaan pupuk organik yang lebih efisien. Di sisi peternak sistem pertanian terpadu dapat memudahkan peternak dalam mendapatkan pakan ternak dan membantu dalam pemanfaatan kotoran ternak menjadi produk pupuk kompos yang lebih bernilai jual. Oleh karena itu, petani dan peternak perlu untuk melaksanakan pertanian terpadu untuk dapat meningkatkan pendapatan dalam usaha tani maupun usaha ternak.
2. Peningkatan pendapatan yang diterima oleh petani dan peternak di Desa melung sesudah pertanian terpadu memiliki persentase yang cukup tinggi dimana petani mencapai 65,67 persen dan peternak mencapai 13,29 persen. Hal ini dapat menjadi salah satu dasar agar petani yang terlibat dalam pertanian terpadu harus lebih banyak serta tingkat produktivitas petani juga perlu untuk lebih ditingkatkan agar mencapai pendapatan yang tinggi. Begitu juga dengan usaha ternak. Pertanian terpadu perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan lebih masif dan menyeluruh. Sehingga program ini dapat memberikan jangkauan kebermanfaatan yang lebih banyak dan lebih luas.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pendapatan petani dan peternak sebelum dan sesudah melaksanakan pertanian terpadu di Desa Melung yang dilaksanakan secara ilmiah. Namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Pengujian non parametrik melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann Whitney U Test* belum mencakup beberapa informasi tertentu sehingga belum sepenuhnya hasil bisa diekstrapolasikan. Dalam penelitian ini tentu tidak hanya pertanian terpadu yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha tani dan usaha ternak. Terdapat faktor lain seperti kualitas SDM, luas lahan, jumlah kambing, cuaca, dan lain sebagainya.
2. Penentuan periode waktu sesudah pertanian terpadu adalah bulan Mei 2024 dimana pelaksanaan pertanian terpadu baru berjalan 8 bulan. Waktu tersebut terbilang masih cukup pendek dalam penerapan suatu sistem baru dalam pertanian. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dalam jangka waktu pelaksanaan sistem pertanian terpadu yang lebih lama, sehingga hasilnya dapat lebih terlihat karena berjalan secara terus dan berkelanjutan.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan pendapatan bersih usaha tani dan usaha ternak tanpa menghitung pendapatan perkapita dan tidak membahas pendapatan lain yang diterima oleh responden dari usaha lainnya.